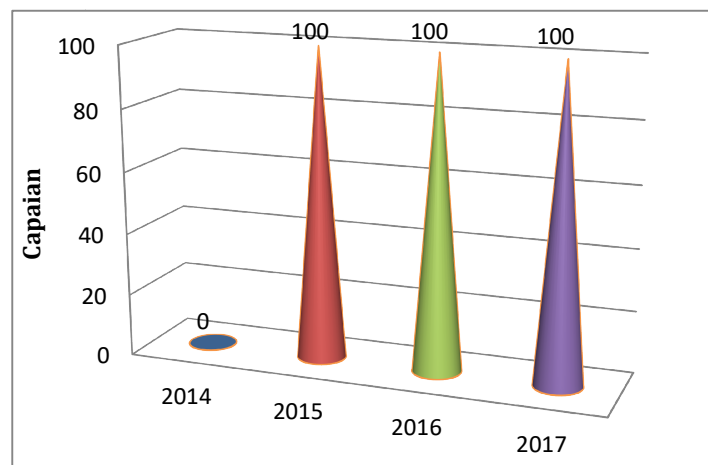


Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2016 capaian indikator kinerja sebesar 100%, target tercapai. Namun pada tahun 2017 capaiannya menurun menjadi 75 %, target tidak tercapai. Pada tabel 3.25, realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 adalah 75 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yakni rata-rata 100%, maka realisasi indikator kinerja tidak mencapai target. Hal tersebut dikarenakan tidak dilaksanakannya pengawasan pada periode Juli s/d September 2017.

b. Persentase hasil temuan internal yang ditindaklanjuti

Berdasarkan tabel 3.24, indikator kinerja persentase hasil temuan internal yang ditindaklanjuti ditargetkan 100% terhadap hasil temuan internal yang ada. Selama tahun 2017, Hawasbid melakukan 3 kali pengawasan internal, dan semua temuan hasil pengawasannya telah ditindaklanjuti, sehingga realisasi 100%. Jadi pencapaiannya adalah 100%, target tercapai.

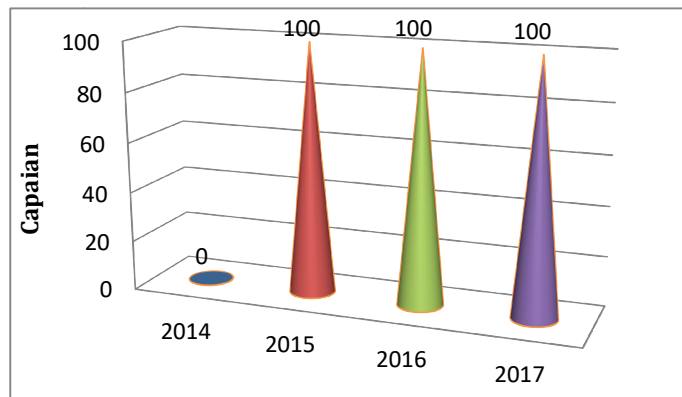


Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2014 adalah 0 (nol) karena tidak ada temuan. Pada tahun 2015 terdapat temuan namun sudah ditindaklanjuti, sehingga capaiannya 100%. Begitu pula pada tahun 2016 dan 2017.

Pada tabel 3.25, realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 adalah 100%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 100%, maka realisasi kinerja mencapai target. Hal tersebut tercapai karena diadakannya rapat evaluasi kinerja setiap bulan sehingga meminimalisir kesalahan dalam bekerja. Selain itu kerja sama dan tanggungjawab petugas terkait berjalan dengan baik.

c. Persentase hasil temuan eksternal yang ditindaklanjuti

Berdasarkan tabel 3.24, indikator kinerja persentase hasil temuan eksternal yang ditindaklanjuti pada tahun 2017 ditargetkan 100% terhadap hasil temuan eksternal yang ada. Selama tahun 2017, Pengadilan Agama Watampone hanya sekali kedatangan tim pengawas eksternal, yaitu tim Hakim Tinggi Pembinaan dan Pengawasan Daerah PTA Makassar pada tanggal 13 Desember 2017. Temuan dari tim tersebut semuanya sudah ditindaklanjuti sehingga realisasi 100%. Jadi pencapaiannya adalah 100%, target tercapai.

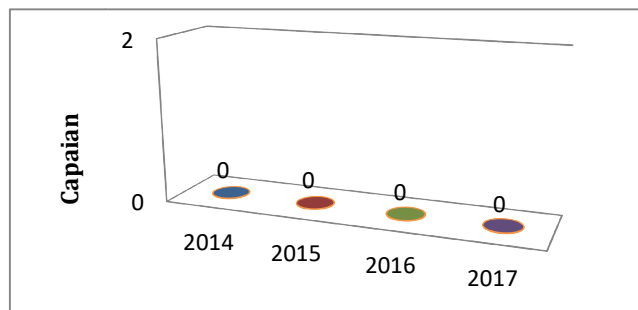


Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2014 adalah 0 (nol) karena tidak ada temuan. Pada tahun 2015 terdapat temuan namun sudah ditindaklanjuti, sehingga capaiannya 100%. Begitu pula pada tahun 2016 dan 2017.

Pada tabel 3.25, realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 adalah 100%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 100%, maka realisasi kinerja mencapai target. Hal tersebut tercapai karena diselenggarakannya rapat evaluasi kinerja setiap bulan sehingga meminimalisir kesalahan dalam bekerja. Selain itu kerja sama dan tanggungjawab petugas terkait berjalan dengan baik.

d. Persentase jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti

Berdasarkan tabel 3.24, indikator kinerja persentase jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti pada tahun 2017 ditargetkan 100% terhadap jumlah pengaduan masyarakat yang masuk / dilaporkan. Namun selama tahun 2017, tidak ada masyarakat yang melaporkan pengaduan sehingga tidak ada pengaduan yang harus ditindaklanjuti. Oleh sebab itu, belum dapat dilakukan pengukuran pada indikator ini.



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2014 sampai tahun 2017, belum ada capaian indikator kinerja persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti, namun hal tersebut tidak berarti bahwa target tidak tercapai karena kenyataannya memang tidak ada pengaduan dari masyarakat sehingga tidak ada pengaduan yang ditindaklanjuti.

Pada tabel 3.25, realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 adalah belum ada. Hal ini menyebabkan capaiannya belum dapat dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 100%.

Selama empat tahun terakhir, belum ada pengaduan dari masyarakat karena adanya pengawasan dan pembinaan pimpinan terhadap kinerja bawahan sehingga aparat memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat / pencari keadilan. Dengan demikian tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan Pengadilan Agama Watampone meningkat.

Sasaran VI

Meningkatkan Transparansi Peradilan

Tabel 3.26
Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran VI serta capaiannya tahun 2017 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Sasaran Strategis VI : Meningkatkan Transparansi Peradilan											
	2014			2015			2016			2017		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase putusan yang telah dimuat dalam direktori putusan Mahkamah Agung	-	-	-	-	-	-	100%	32,19 %	32,19%	50%	12,81%	25,62 %

b. Persentase jumlah menu website yang ter-update	-	-	-	-	-	-	85%	100%	117,65%	90%	100%	111,11%
Capaian rata-rata sasaran VI tahun 2017 :												68,37 %

Tabel 3.27

Perbandingan realisasi kinerja sasaran VI sampai dengan tahun 2017 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Sasaran Strategis VI					
Meningkatkan transparansi peradilan					
Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Target
a. Persentase putusan yang telah dimuat dalam direktori putusan Mahkamah Agung	-	32,19 %	12,81%	50%	50%
b. Persentase jumlah menu website yang ter-update	-	100%	100%	90%	90%

a. Persentase putusan yang telah dimuat dalam direktori putusan Mahkamah Agung

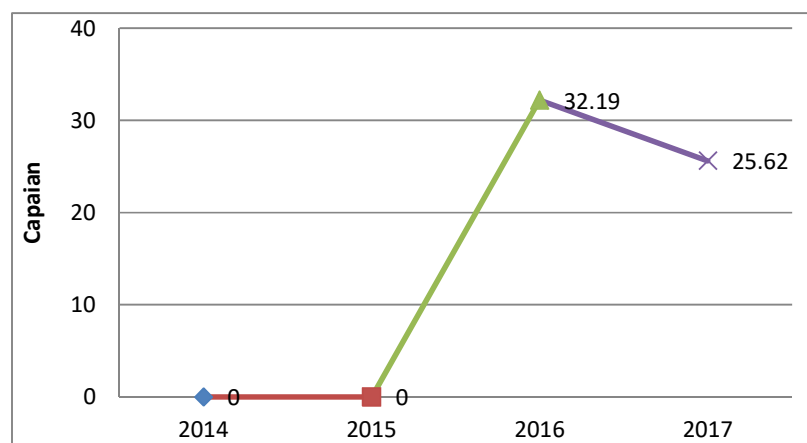
Berdasarkan tabel 3.26, indikator kinerja persentase putusan yang telah dimuat/diupload dalam direktori putusan Mahkamah Agung pada tahun 2017 ditargetkan 50% dari jumlah perkara yang diputus.

Gambar 3.1

Jumlah Putusan Tahun 2017 Pada Direktori Putusan

Dari gambar di atas terlihat bahwa terdapat 313 putusan / perkara yang putus tahun 2017 yang telah diupload pada Direktori Putusan MA RI. Sedangkan perkara putus pada tahun 2017 sebanyak 2.443 perkara, sehingga realisasi 12,81%. Jadi pencapaiannya adalah 25,62%, tidak mencapai target.

Berdasarkan hasil revidi tahun 2015 terhadap matriks Renstra 2015-2019, persentase putusan yang telah dimuat dalam direktori putusan Mahkamah Agung sebagai salah satu indikator kinerja dalam pencapaian sasaran meningkatkan transparansi peradilan. Oleh sebab itu, capaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2017 hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2016.



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016 sebesar 32,19%, tidak mencapai target. Namun pada tahun 2017 capaiannya menurun menjadi 25,62 %.

Pada tabel 3.27, realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 adalah 12,81%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 62,5%, maka realisasi kinerja tidak mencapai target. Hal ini disebabkan masih belum maksimalnya penguasaan Teknologi Informasi bagi Sumber Daya Manusia terkait.

b. Persentase Jumlah Menu Website Yang Ter-Update

Berdasarkan tabel 3.26, indikator kinerja persentase jumlah menu website yang ter-update pada tahun 2017 ditargetkan 90% dari jumlah menu standar sesuai SK KMA No. 1-144/KMA/SK/I/2011.

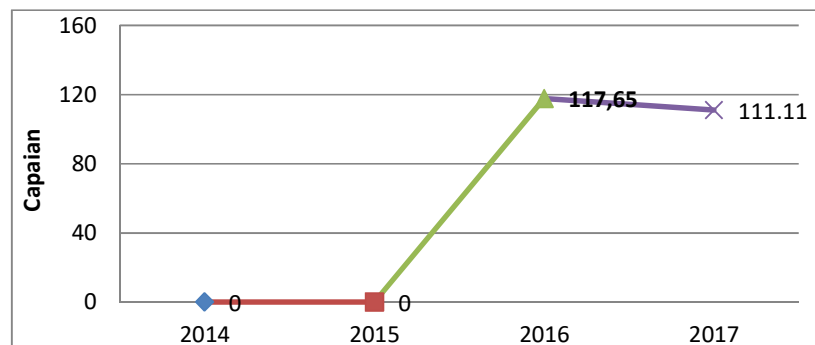
Gambar berikut merupakan tampilan beranda website Pengadilan Agama Watampone.

Gambar 3.2
Tampilan Beranda Website Pengadilan Agama Watampone



Jumlah menu standar website sesuai SK KMA Nomor 1-144/KMA/SK/I/2011 sebanyak 48 kriteria, dan selama tahun 2017, informasi pada semua menu website sudah ter-update seiring dengan perubahan informasi yang ada, sehingga realisasi 100%. Jadi pencapaiannya adalah 111,11%, melebihi dari yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil rewiu tahun 2015 terhadap matriks Renstra 2015-2019, persentase jumlah menu website yang ter-update sebagai salah satu indikator kinerja dalam pencapaian sasaran meningkatkan transparansi peradilan. Oleh sebab itu, capaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2017 hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2016.



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016 sebesar 117,65%, melebihi target. Namun pada tahun 2017 capaiannya menurun menjadi 111,11 % karena targetnya dinaikkan menjadi 90 %.

Pada tabel 3.27, realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 adalah 100%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 88,75%, maka realisasi kinerja sudah melebihi target. Hal tersebut tercapai karena pengelola website mempunyai tanggungjawab yang tinggi serta kerja sama antara pengelola dan pegawai yang menjadi sumber data terjalin dengan baik dan kontinyu.

Sasaran VII

Terwujudnya Tertib Administrasi Sekretariat

Tabel 3.28
Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran VII serta capaiannya tahun 2017 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Sasaran Strategis VII : Terwujudnya Tertib Administrasi Sekretariat											
	2014			2015			2016			2017		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase kearsipan surat	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
b. Persentase pencatatan barang persediaan	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
c. Persentase pencatatan barang inventaris	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
d. Persentase pencatatan buku perpustakaan	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
e. Persentase pembuatan Daftar Barang Ruangan	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
f. Jumlah laporan SIMAK BMN tepat waktu	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
g. Persentase kelengkapan data pegawai	-	-	-	-	-	-	90%	97,3 %	108,11 %	90%	97,56%	108,4 %
h. Persentase surat-surat keputusan yang dihimpun	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100 %	111,11 %

i. Jumlah rekapitulasi daftar hadir	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100 %	111,11 %
j. Pencatatan buku kas umum dan buku bantu	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	95,84%	106,49 %
k. Jumlah rekonsiliasi anggaran tepat waktu	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100 %	111,11 %
l. Jumlah laporan pertanggungjawaban bendahara tepat waktu	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100 %	111,11 %
m. Persentase arsip pertanggung jawaban anggaran	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
n. Persentase arsip Laporan Tahunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	100 %	111,11 %
o. Persentase arsip Dokumen SAKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	100 %	111,11 %
p. Persentase Dokumen Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran berikutnya tepat waktu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	100 %	111,11 %
q. Pelaporan monitoring evaluasi realisasi anggaran Satker 307509 dan Satker 309076 tepat waktu.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	100 %	111,11 %
Capaian rata-rata sasaran VII tahun 2017 :												110,68%

Tabel 3.29

Perbandingan realisasi kinerja sasaran VII sampai dengan tahun 2017 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Sasaran Strategis VII					
Terwujudnya Tertib Administrasi Sekretariat					
Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Target
a. Persentase kearsipan surat	-	100%	100%	90%	90%
b. Persentase pencatatan barang persediaan	-	100%	100%	90%	90%
c. Persentase pencatatan barang inventaris	-	100%	100%	90%	90%
d. Persentase pencatatan buku perpustakaan	-	100%	100%	90%	90%

e. Persentase pembuatan Daftar Barang Ruangan	-	100%	100%	90%	90%
f. Jumlah laporan SIMAK BMN tepat waktu	-	100%	100%	90%	90%
g. Persentase kelengkapan data pegawai	-	97,3 %	97,56%	90%	90%
h. Persentase surat-surat keputusan yang dihimpun	-	100%	100 %	90%	90%
i. Jumlah rekapitulasi daftar hadir	-	100%	100 %	90%	90%
j. Pencatatan buku kas umum dan buku bantu	-	100%	95,84%	90%	90%
k. Jumlah rekonsiliasi anggaran tepat waktu	-	100%	100 %	90%	90%
l. Jumlah laporan pertanggung-jawaban bendahara tepat waktu	-	100%	100%	90%	90%
m. Persentase arsip pertanggung jawaban anggaran	-	100%	100 %	90%	90%
n. Persentase arsip Laporan Tahunan	-	-	100 %	90%	90%
o. Persentase arsip Dokumen SAKIP	-	-	100 %	90%	90%
p. Persentase Dokumen Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran berikutnya tepat waktu	-	-	100 %	90%	90%
q. Pelaporan monitoring evaluasi realisasi anggaran Satker 307509 dan Satker 309076 tepat waktu.	-	-	100 %	90%	90%

a. Persentase Kearsipan Surat

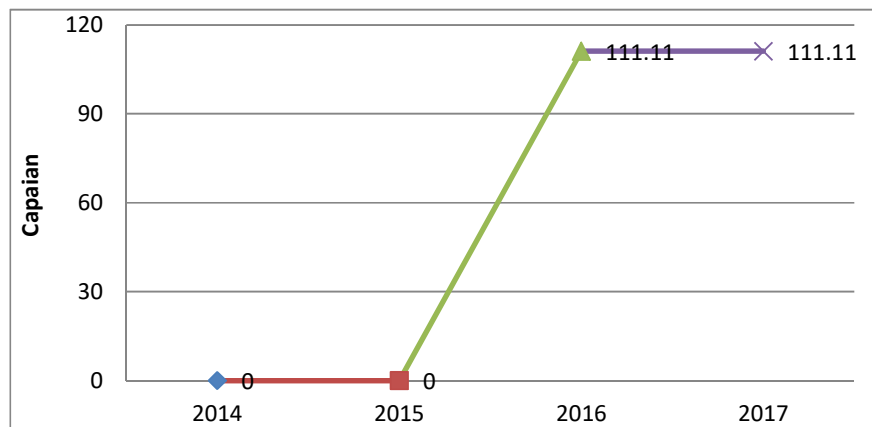
Berdasarkan tabel 3.28, indikator kinerja persentase kearsipan surat tahun 2017 ditargetkan 90% dari surat yang tercatat dalam buku agenda surat.

Gambar 3.3
Agenda Surat Masuk

1000	29/12/2017	W30-A3/1130/11101/11/2017	29/12/2017	PA-R010
1009	20/12/2017	S-N20/10101/11101/03/2017	20/12/2017	KP0101 Parepare
2100	29/12/2017	W30-A3/1130/11101/11/2017	29/12/2017	PA-Sinjai
1101	29/12/2017	W30-A3/1130/11101/11/2017	29/12/2017	PA-Sinjai
1102	29/12/2017	W30-A3/1130/11101/11/2017	29/12/2017	PA-Sinjai

Dari gambar di atas terlihat bahwa nomor terakhir pada Agenda Surat Masuk yaitu 1102, berarti sebanyak 1.102 surat masuk selama tahun 2017. Semua surat tersebut telah didisposisi dan diarsipkan oleh masing-masing bagian/yang berkepentingan. Jadi realisasi indikator kinerja 100%, sehingga pencapaiannya adalah 111,11%, telah melebihi dari yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil revidi tahun 2015 terhadap matriks Renstra 2015-2019, persentase kearsipan surat sebagai salah satu indikator kinerja dalam pencapaian sasaran terwujudnya tertib administrasi Sekretariat. Oleh sebab itu, capaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2017 hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2016.



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 111,11 %. Pada tabel 3.29, realisasi indikator kinerja adalah 100%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90%, maka realisasi kinerja melebihi target. Hal tersebut dapat tercapai karena tanggungjawab pengelola persuratan yang tinggi.

b. Persentase Pencatatan Barang Persediaan

Berdasarkan tabel 3.28, indikator kinerja persentase pencatatan barang persediaan yang tercatat dan terinput pada aplikasi Persediaan tahun 2017 ditargetkan 90% dari pengadaan barang persediaan/terrealisir.

Tabel 3.30
Realisasi Anggaran Belanja Barang Persediaan

Kode	Uraian	Pagu DIPA	Realisasi
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp 36.790.000	Rp 36.789.337